

B A B I V

K E S I M P U L A N

Dengan berkembangnya Jepang menjadi sebuah negara industrialisasi dengan pendapatan negara yang tinggi pertahunnya, menyebabkan banyak tenaga kerja asing yang ingin bekerja di Jepang dengan harapan dapat memperoleh penghasilan yang tinggi. Namun orang Jepang lebih menganggap orang-orang asing yang datang ke Jepang sebagai pembawa kebudayaan, sebab orang-orang Jepang lebih menyukai barang-barang buatan luar negeri dari pada menerima orang-orang asing.

Orang Jepang sangat sulit menjalin ikatan kekeluargaan dengan orang asing, terutama jika mereka ingin mengadakan suatu hubungan kerja. Oleh karena itu kesalahpahaman, kekacauan dan ketidakmengertian di antara orang Jepang dan orang asing merupakan suatu hal yang sudah biasa terjadi sangat sulit dihindari. Pada umumnya orang asing yang memasuki Jepang harus dapat menyesuaikan diri dengan kebudayaan Jepang.

Di Jepang terdapat istilah *Gaijin Complex* yaitu suatu ungkapan dari perasaan kurang senang dan kecanggungan orang Jepang terhadap orang asing. Orang Jepang sangat iri terhadap kemampuan yang dimiliki oleh orang-orang asing yaitu berbahasa dan berkomunikasi dalam bahasa Inggris dan juga penampilan menarik yang dimiliki oleh orang asing.

Orang asing yang baru bekerja di perusahaan Jepang tidak langsung diberikan latihan formal melainkan mereka hanya diberitahu untuk menyerap suasana, memperoleh kenyamanan di tempat yang baru, mendapatkan gagasan untuk melakukan sesuatu dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya.

Komunikasi antar budaya sangat sulit dilakukan dan merupakan suatu hal yang sering terjadi dalam kehidupan pribadi maupun bisnis, karena hal ini masih terhambat oleh ketidakpahaman atau sesuatu yang tidak dapat dikomunikasikan.

Orang-orang Jepang menganggap bahwa penggunaan tenaga kerja asing dalam perusahaan Jepang sangat penting untuk meningkatkan internasional perusahaan di luar negeri dan kepekaan terhadap dunia internasional.

G L O S A R Y

Arubaito	:kerja sambilan
アルバイト	
Gaijin complex	:masalah dikalangan orang asing
外人	
Haji	:rasa malu
恥	
Hazukashigari	:rasa malu pada saat berhadapan dengan orang lain
恥かしがり	
Hitomishiri	:ketika melihat orang yang tidak biasa
人見知り	kita lihat ada perasaan malu dan tidak suka
Hi yatoi	:pekerja harian
日雇い	
Iwakan	:Perasaan kaku dikalangan orang Jepang
違和感	ketika bertemu dengan orang asing

Junsha'in :karyawan asosiasi

準社員

Keiyakusha'in :karyawan kontrak

契約社員

Kimari ga warui :merasa malu

極りが悪い

Kisetsu rodosha :pekerja musiman

季節労働者

Menboku :malu

面目

Paato :part time

パート

Rinji yatoi :karyawan sementara

臨時雇い

Seisha'in :karyawan tetap

正社員

Senpai-kohai seido :sistem senior-junior

先輩後輩制度

Shokutaku :karyawan tidak tetap

嘱託

Shushin koyo seido :sistem kerja seumur hidup

終身雇用制度



Taijin kyofu : rasa takut antar pribadi

对人恐怖

Teijisha'in : karyawan jam-jaman tetap

定時社員



B I B L I O G R A F I

Boulding, Kenneth E.

- 1976 Communicating Across Cultures For What? A
 Symposium of Humane Responsibility In
 Intercultural Communicating, Tokyo: The Simul
 Press, Inc.

- 1993 Go Nankan Rodohakusho Japan: Nihon
 Rodokenkyukiso.

March, Robert M.

- 1992 Working For Japanese Company, Japan: Kodansha
 International.

Neustupny, J.V.

- 1987 Communicating With The Japanese, Tokyo: The
 Japan Times.

Ozaki, Robert S.

1992 The Japanese A Culture Portrait, Tokyo:
Foundation.

Shimada, Haruo

1994 Japan's "Guest Workers" Issues and Public,
Japan: University of Tokyo Press.

Soekanto, Soerjono

1990 Sosiologi suatu Pengantar, Edisi keempat,
Jakarta: Pt.RrajaGrrafindo Persada.

